

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan kepada responden yang merupakan perusahaan jasa konstruksi (kontraktor) di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat dan Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua, dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Tiga peringkat terbaik penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3), adalah sebagai berikut:
 - 1) Pertolongan pertama pada kecelakaan.
 - 2) Pengendalian tanggap darurat (skema pelaporan pada atasan jika terjadi keadaan darurat/bencana).
 - 3) Pemakaian alat/perlengkapan kerja.
2. Terdapat hubungan positif antara Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Produktivitas Pekerja ($r = 0,512$ pada taraf signifikansi 5%), yang diartikan bahwa semakin baik Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka semakin baik pula tingkat Produktivitas Pekerja.

5.2. Saran

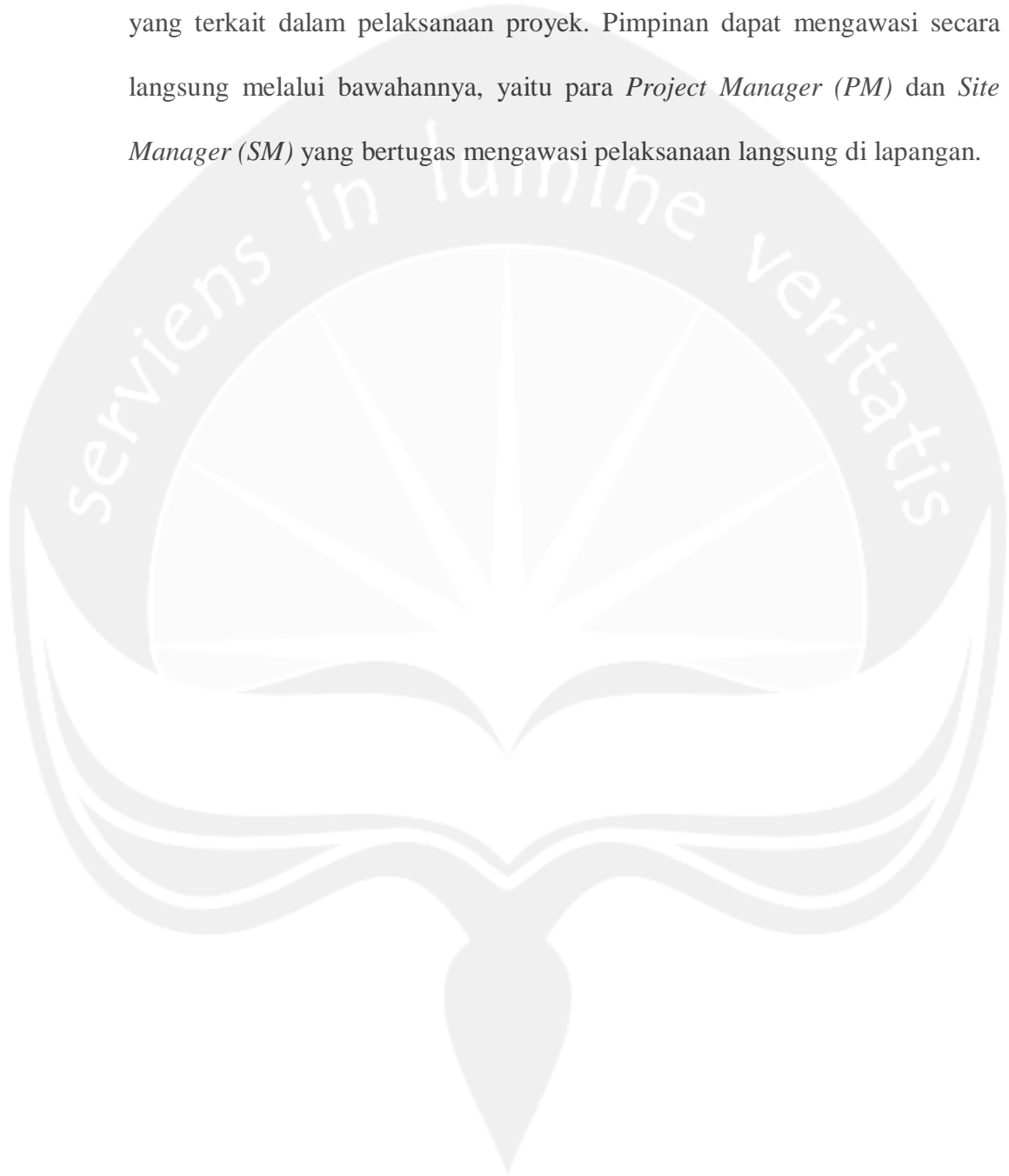
Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Selama penelitian, penulis mendapatkan kesulitan dalam mengumpulkan data kuesioner. Beberapa perusahaan agak sulit memberikan waktu luang untuk

mengisi dan mengembalikan kuesioner yang diajukan. Hal ini mungkin disebabkan karena pihak perusahaan merasa tidak mendapat keuntungan apa-apa. Hendaknya perusahaan-perusahaan tersebut lebih mau bekerja sama mengingat data yang mereka berikan dapat digunakan untuk penyusunan tesis dan dapat menjadi acuan serta bahan introspeksi mengenai sistem K3 yang telah diterapkan di proyek konstruksi/lapangan, sehingga dapat meminimalisir jumlah kecelakaan kerja pada proyek-proyek berikutnya dan meningkatkan produktivitas pekerja, bagi perusahaan-perusahaan tersebut.

2. Pembentukan P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) atau Divisi K3 hendaknya diadakan pada setiap proyek konstruksi yang ditangani oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Hal ini berguna untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang pastinya akan berdampak pada reputasi dan nama baik perusahaan.
3. Perusahaan seharusnya lebih giat mengadakan pelatihan K3 bagi para pekerja. Jika perusahaan merasa kurang memiliki kemampuan atau pengetahuan soal penerapan sistem K3, perusahaan dapat menghubungi dan meminta bantuan dari badan-badan dan organisasi yang mempunyai kapabilitas, maupun instansi pemerintah yang berwenang.
4. Pimpinan perusahaan konstruksi harus lebih memiliki perhatian mengenai penerapan sistem K3 di proyek-proyek konstruksi yang ditangani perusahaannya, karena pimpinan perusahaanlah yang memiliki tanggung jawab tertinggi pada keberlangsungan dan eksistensi perusahaan tersebut.

5. Pimpinan perusahaan harus lebih disiplin dan tegas dalam memberi sanksi atas penyimpangan penerapan sistem K3 di lapangan bagi semua pekerja yang terkait dalam pelaksanaan proyek. Pimpinan dapat mengawasi secara langsung melalui bawahannya, yaitu para *Project Manager (PM)* dan *Site Manager (SM)* yang bertugas mengawasi pelaksanaan langsung di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Austin, A. D., dan Neale, R. H., 1994, *Memanejemeni Proyek Konstruksi*, PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Barrie, D. S., dan Paulson, B. C., Alih Bahasa oleh Sudinarto, 1987, *Manajemen Konstruksi Profesional*, Erlangga, Jakarta.
- Ervianto, W. I., 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Lahanjono, R. D. M., 2001, *Studi Mengenai Pengaruh Organizational Citizen Behavior Terhadap Produktivitas Para Karyawan Industri Konstruksi Di Yokyakarta.*
- Peraturan Menteri Nomor 04 Tahun 1993 Tentang Jaminan Kecelakaan Kerja.
- PT. Nusa Raya Cipta *General Contractor.*, 2009, *Standar K3 Proyek*, Jakarta.
- Ranftl, R. M., 1986, *Seven keys to high productivity*, Research management.
- SNI-DT-91-0007-2007 Tentang Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Pondasi
- SNI-DT-91-0008-2007 Tentang Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Beton
- SNI-DT-91-0009-2007 Tentang Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Dinding

SNI-DT-91-0010-2007 Tentang Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan
Plesteran

SNI-DT-91-0011-2007 Tentang Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan
Kayu

SNI-DT-91-0012-2007 Tentang Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan
Penutup Lantai Dan Dinding

Sugiyono, 2007, Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.

Suma'mur, P. K., 1981, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, PT Toko Gunung
Agung, Jakarta.

Suma'mur, P. K., 1989, Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan, CV Haji
Masagung, Jakarta